

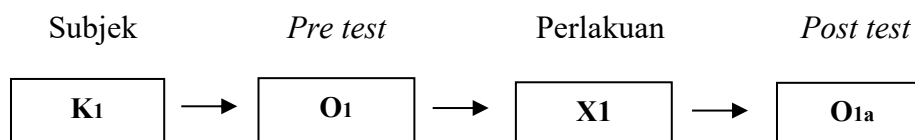
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *pre-eksperiment* menggunakan *one group pretest posttest design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap keterampilan guru dalam melakukan pertolongan pertama pembedahan dan perdarahan.

Tabel 4. 1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

- K1 Kelompok intervensi
- O1 Pengukuran keterampilan sebelum dilakukan intervensi pemberian edukasi pembedahan dan perdarahan pada intervensi
- X1 Diberikan edukasi pembedahan dan perdarahan
- O1a Pengukuran keterampilan setelah dilakukan intervensi pemberian edukasi pembedahan dan perdarahan pada intervensi

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yaitu pemberian edukasi sedangkan variabel dependen yaitu keterampilan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di SMA IT Rabbani, kota Bengkulu, Bengkulu.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah di SMA IT Rabbani Kota Bengkulu sejumlah 55 orang guru.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah guru sekolah menengah atas yang kurang akan keterampilan tentang pertolongan pertama dalam melakukan pembalutan dan perdarahan yang berada di SMA IT Rabbani Kota Bengkulu. Pemilihan sampel penelitian ditentukan menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Karena sampel yang digunakan partisipan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Partisipan bersedia mengikuti penelitian
- 2) Partisipan mampu memahami dan mengikuti intruksi
- 3) Guru sekolah di SMA IT RABBANI

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Partisipan yang mengundurkan diri
- 2) Partisipan yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai

c. Besar Sampel

$$\text{Rumus menghitung sampel } n = \left(\frac{Z \times S}{E \times XD} \right)^2$$

Keterangan:

N= Jumlah sample penelitian

Z= nilai Z pada Tingkat kepercayaan 95% (1,64) S=Standar deviasi pada penelitian sebelumnya

E= ketetapan relative yang diinginkan (5%)

XD= Rata-rata penelitian sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (F. Alfiani & Susaldi, 2023), dengan nilai S (11,35) dan XD (65,66) dapat diperhitungkan sampel:

$$n = \left(\frac{1,64.11,35}{0,05.65,66} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{18,61}{3,28} \right)^2$$

$$n = 5,67378^2 = 32,19$$

$$\text{Drop out 10\%: } 32,19 \times 10\% = 3,21$$

$$32,19 + 3,21 = 35,4 = 35 \text{ orang}$$

Dari hitungan diatas diperoleh jumlah sampel adalah 35 orang.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Cara pengambilan data sebagai berikut:

- 1) Data diambil langsung oleh peneliti dari partisipan guru sekolah di SMA IT RABBANI Kota Bengkulu
- 2) Peneliti menjelaskan kepada calon partisipan mengenai rencana penelitian meliputi tujuan, manfaat dan lama waktu penelitian dan menjelaskan tentang kriteria inklusi calon partisipan.
- 3) Peneliti melakukan pengukuran keterampilan terhadap calon partisipan, jika calon partisipan memenuhi syarat dan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti maka akan direncanakan sebagai partisipan.
- 4) Selanjutnya partisipan yang memenuhi kriteria inklusi akan peneliti berikan surat pernyataan persetujuan untuk menjadi partisipan. Apabila calon partisipan menolak maka peneliti membatalkan.
- 5) Setelah mendapatkan persetujuan dari partisipan, peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan intervensi.
- 6) Selanjutnya partisipan berjumlah 35 partisipan yang akan diteliti.
- 7) Hasil pencatatan data selanjutnya diolah dengan program aplikasi SPSS.

b. Data Sekunder

Data didapatkan dari data kejadian terhadap anak sekolah yang mengalami perbalutan dan perdarahan di SMA IT Rabbani.

2. Alat Pengumpul Data dan Instrument Penelitian

- 1) Formulir Pengumpulan Data
- 2) Formulir pengumpulan data berupa kuesioner berisi data demografi untuk mendapatkan data pasien yang berisi nama, usia, jenis kelamin, tingkat pengetahuan serta lembar observasi pengukuran keterampilan.
- 3) Stopwatch, digunakan untuk mengukur lamanya waktu.
- 4) Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan pembalutan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) penanganan perdarahan Panduan peneliti dalam melatih keseimbangan partisipan.
- 5) Lembar observasi tentang keterampilan

3. Prosedur Pengumpul Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner yang berisi data demografi yang bisa diisi oleh partisipan. Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti meminta partisipan untuk mengisi lembar kuesioner.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Hasil pengumpulan data yang didapatkan kemudian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Setelah itu, lembar yang telah terkumpul dicek kembali kelengkapan datanya.

2. *Coding*

Data yang telah dikumpulkan dan di cek selanjutnya akan diberikan *coding* (pengkodean) sebagai pemisah

3. *Sorting*

Data yang dikelompokkan berdasarkan pengkodean masing-masing dipisah untuk dimasukkan dalam kelompok intervensi atau kelompok kontrol.

4. *Entry dan Processing*

Jawaban dan respon yang didapatkan dari partisipan selanjutnya dimasukkan ke dalam program SPSS dan huruf menjadi data numerik atau bilangan.

5. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, selanjutnya data-data tersebut dicek kembali mulai dari kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi. Proses ini disebut dengan proses pembersihan data (*data cleaning*).

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan suatu karakteristik. Data numerik/angka seperti usia dan keseimbangan akan dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat nilai Mean, Standar Deviasi (SD), Median, Max-Min, 95% CI For Mean. Sedangkan untuk data kategorik seperti jenis kelamin, pendidikan, jenis stroke, frekuensi serangan menurut Arikunto (2022) setelah di hitung nilai frekuensi dan presentase jawaban partisipan kemudian menentukan kategori menurut presentasi berikut:

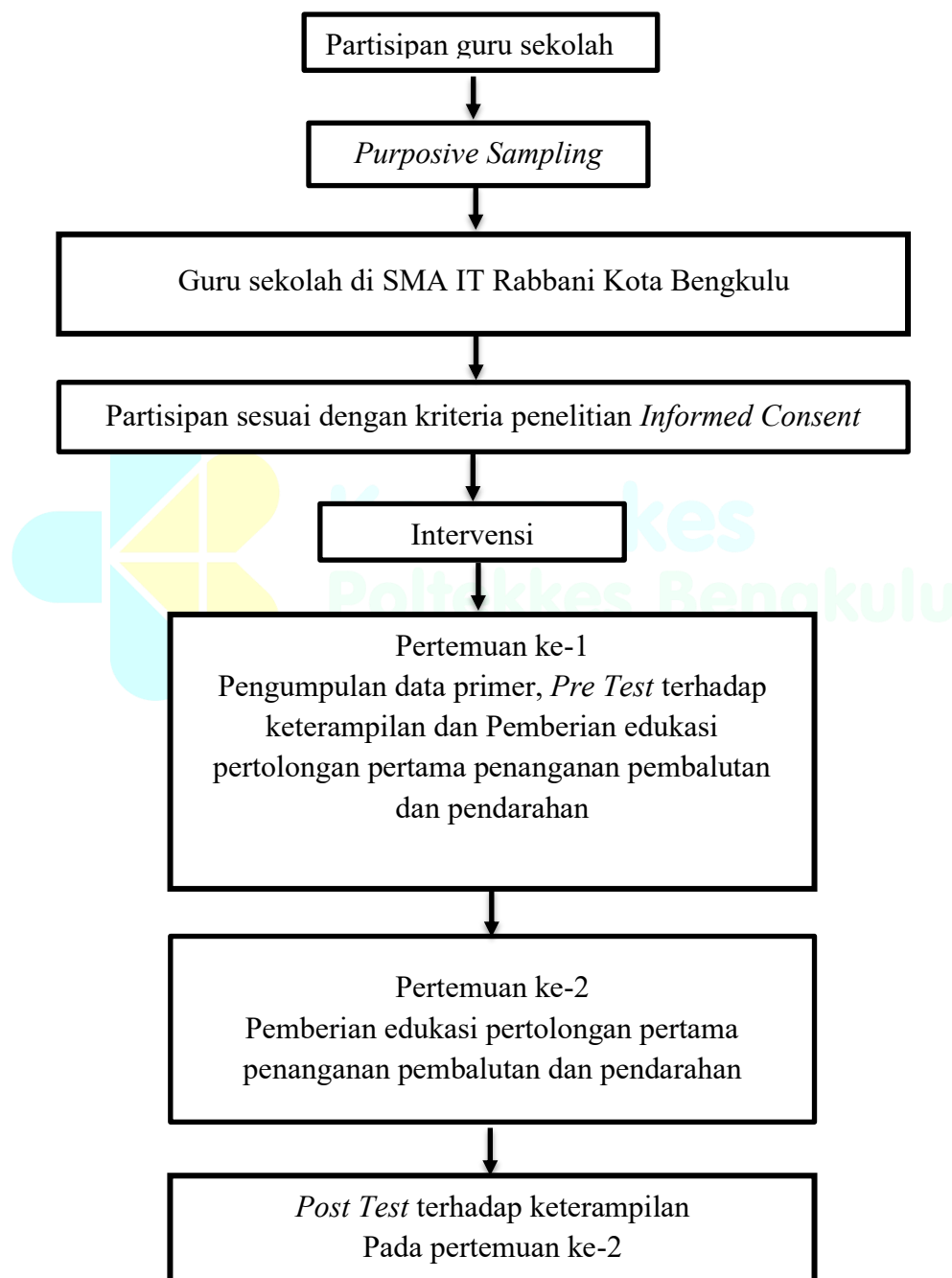
- a. 0% = Tidak ada partisipan yang menjawab atau menyetujui (tidak seorangpun)
- b. 1% - 25% = Hanya sebagian sangat kecil dari partisipan (sangat sedikit) yang memberikan tanggapan tertentu
- c. 26% - 49% = Sebagian kecil atau hampir setengah dari partisipan yang memberikan tanggapan tertentu
- d. 50% = Setengah dari partisipan memberikan tanggapan tertentu
- e. 51% - 75% = Sebagian besar dari partisipan memberikan tanggapan tertentu
- f. 76% - 99% = Hampir seluruh partisipan memberikan tanggapan tertentu
- g. 100% = Semua partisipan memberikan tanggapan yang sama

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat menganalisa hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independen dan variabel dependen). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Keterampilan Guru Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Pembalutan Dan Perdarahan. Analisis bivariat menggunakan sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji statistik *T-test dependent*. Yaitu pengujian

mean dengan satu kelompok perlakuan pada sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan batas derajat kesalahan α 0,05. H_a diterima jika P kurang dari atau sama dengan α 0,05 dan H_0 ditolak jika P lebih dari α 0,05.

H. Alur Penelitian



Bagan 4. 1 Alur Penelitian

I. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan layak etik dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan nomor etik No.KEPK.BKL/656/07/2026 dan peneliti mempertimbangkan etika dan hukum penelitian untuk melindungi partisipan dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan mental. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik sebagai berikut:

1. *Self Determinant*

Tidak ada paksaan dalam penelitian ini, partisipan diberi kebebasan untuk memilih dan memutuskan untuk berpartisipasi atau tidak.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti hanya menggunakan kode nomor dan nama partisipan dicantumkan dengan inisial dalam hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Semua informasi yang dikumpulkan dari partisipan akan disimpan secara rahasia dan tidak akan dibagikan atau diberitahukan kepada orang lain. Data tersebut hanya ada di *drive* peneliti dan disimpan dalam bentuk *soft file* di laptop peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan partisipan dengan jujur, tanpa memihak ataupun memberikan perlakuan khusus pada partisipan tertentu dengan memberikan intervensi yang sama.

5. Asas Kebermanfaatan (*Beneficiency*)

Penelitian ini mengajarkan partisipan tentang aktivitas fisik yang dapat membantu mengendalikan *Heel Raise Exercise* dan *Sit To Stand* (STS).